

SKRIPSI

**PENGARUH LIBERALISASI PERDAGANGAN JASA ANGKUTAN
UDARA ASEAN TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN INTRA
ASEAN KE INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

LIE BRADHO KOENCORO

1210112079

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H.

Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

PENGARUH LIBERALISASI PERDAGANGAN JASA ANGKUTAN UDARA ASEAN TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN INTRA ASEAN KE INDONESIA

ABSTRAK

Liberalisasi perdagangan jasa angkutan udara ASEAN telah ditetapkan melalui *ASEAN Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Air Freight Services* (ASEAN MAFLAFS), *ASEAN Multilateral Agreement on Air Services* (ASEAN MAAS), dan *ASEAN Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Passenger Air Service* (ASEAN MAFLPAS). Dengan adanya liberalisasi ini, seharusnya kunjungan wisatawan intra ASEAN ke Indonesia akan meningkat. Namun demikian, belum dapat dipastikan efektifitas instrumen tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan intra ASEAN ke Indonesia. Permasalahan yang Penulis bahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh pengaturan liberalisasi perdagangan jasa angkutan udara ASEAN terhadap kunjungan wisatawan intra ASEAN ke Indonesia? (2) Apa kendala yang dialami pariwisata Indonesia dalam menghadapi liberalisasi perdagangan jasa angkutan udara ASEAN?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan tambahan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh liberalisasi perdagangan jasa angkutan udara ASEAN terhadap kunjungan wisatawan intra-ASEAN ke Indonesia adalah adanya peningkatan yang stabil di setiap tahunnya. Selain itu terdapat tiga kendala yang dihadapi pariwisata Indonesia dalam menghadapi liberalisasi perdagangan jasa angkutan udara ASEAN antara lain tingginya harga tiket pesawat, rendahnya kualitas SDM industri penerbangan, dan minimnya infrastruktur penunjang pariwisata. Ke depannya pemerintah harus lebih mendukung industri penerbangan dan pariwisata nasional.

Kata kunci : Liberalisasi, perdagangan jasa, angkutan udara, wisatawan, ASEAN.

THE EFFECTS OF LIBELARITATION OF AIR TRANSPORT SERVICE TO TOURIST VISITING THROUGH ASEAN TO INDONESIA

ABSTRACT

The ASEAN's liberation of air transport service commerce has been set through melalui ASEAN Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Air Freight Services (ASEAN MAFLAFS), ASEAN Multilateral Agreement on Air Services (ASEAN MAAS), and ASEAN Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Passenger Air Service (ASEAN MAFLPAS). With the existence of this liberation, the number of tourist visiting Indonesia through ASEAN should be increasing. Even so, it is not certain how the effectiveness of this instrument will be. The problems that the writer will be covering in this research are (1) What will be the effects of the liberation of the air transport service commerce regulations to the numbers of tourist visiting Indonesia through ASEAN? (2) What are the problems that will happen in Indonesia's tourism in facing with the ASEAN's liberation of the air transport service commerce?. The research metode that will be used is normative law research with the addition primary data. The result of the research shows that the effects of the ASEAN's liberation of the air transport service commerce is a stable increase each year. Besides that, there are also 3 problems that Indonesia' tourism will be facing in facing with the ASEAN's liberation of the air transport service commerce, expensive ticket prices, low human resources quality from the airline industries, and minimum infrastructure to support tourist. In the future, governments should support more the airline industry dan national tourism.

Keywords : Liberalitation, air transport service, tourist, ASEAN.